

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	16

**BAB II: BISYAROH, HIBAH, SEDEKAH DAN UJRAH ‘ALA< AT}-T}HO’AH
DALAM HUKUM ISLAM**

	18
A. <i>BisyarOh</i>	18
B. Hibah	21
C. Sedekah	31
D. <i>Ujra>h ‘ala> at}-t}ho’ah</i>	32
E. Shalat Jenazah.....	40

**BAB III: PRAKTIK PEMBERIAN BISYAROH SHALAT JENAZAH
DI DESA RAGANG KECAMATAN WARU KABUPATEN
PAMEKASAN**

	42
A. Gambaran Umum	42
1. Letak Lokasi.....	42
2. Struktur Organisasi	44
3. kependudukan menurut Agama	45
4. Keadaan Penduduk Menurut Usia Kelompok pendidikan.....	46
5. Keadaan Sosial Ekonomi dan Adat Istiadat hidup Beragama.	47
6. Kependudukan	49
B. Praktik Pemberian Bisyaroh Shalat Jenazah di Desa Ragang Kec Waru Kab Pamekasan.....	50
1. Latar Belakang Pemberian Bisyaroh Shalat Jenazah	50
2. Akad Pemberian Bisyaroh Shalat Jenazah.....	53

3. Akibat Terjadinya Pemberian Bisyaroh Shalat Jenazah	56
BAB IV: ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN BISYAROH SHALAT JENAZAH DI DESA RAGANG KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN.....	57
A. Analisis Praktik Pemberian Bisyaroh Shalat Jenazah di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan	57
B. Analisis Tentang Pemberian Bisyaroh Shalat Jenazah di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan	66
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Letak Lokasi	42
2. Luas Lokasi dan Pertanian	43
3. kependudukan dalam keyakinan	45
4. Tingkat Pendidikan.....	45
5. Tingkat Usia Masyarakat.....	46
6. Status Masyarakat.....	47
7. Jenis Kelamin	49

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Aprostof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *Maram*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmiz|i*.
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *ushul*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab ang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*. Misalnya *Taymiyyah*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, Misalnya *mauqu>f*.
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, Misalnya, *Taymiyyah*.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *al-Maidah*
7. *Ta' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", Misalnya *al-Baqarah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, sedangkan diawal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun. Misalnya *Ulama'*